

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuningsih S. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati Cendikia Utama. 2 Oktober, 2017; Vol. 6, No.4.
2. Meikawati W. Hubungan Karakteristik Ibu dan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kasus Gizi Buruk pada Balita di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang; 2010.
3. WHO. *New Borns: Reducing Mortality*; 2013.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia 2012. Jakarta; 2013
5. Rosari A., Rini E. A., Masrul. Hubungan Diare dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2012; Vol 2 (3):111-115.
6. Indriati R. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan pada Balita Kurang Gizi di Kabupaten Wonogiri Ditinjau dari Aspek Input dan Proses; *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. April; III ; 2015.
7. WHO. *World Health Organization*. 2016.
8. Kemenkes. Situasi dan Analisis Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Pusat Data dan Informasi; 2015.
9. Kemenkes RI. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Penjelasannya. Jakarta: Kementerian Kesehatan, Direktorat Gizi Masyarakat; 2016.
10. UPTD Puskesmas Langsa Lama. Laporan Perkembangan Status Gizi Balita; 2016-2018.
11. Yulindar V. Gambaran Pola Asuh dan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Balita Bawah Garis Merah di Wilayah Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur. Naskah Publikasi; Fakultas Kedokteran. Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2012.
12. Suhardjo. Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak. Yogyakarta: Kanisius. 2010.
13. Supariasa IDN. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Widiarti D, editor. Jakarta: EGC; 2014
14. Green LW. *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. (4st edition). California: Mayfield Publishing Company; 1985
15. Hosang KH. Hubungan Pemberian Makanan Tambahan terhadap Perubahan Status Gizi Anak Balita Gizi Kurang di Kota Manado. *Jurnal e-Clinic*. Januari; V 2017
16. Khoeroh H. Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampong. *Unnes Journal of Public Health*. Juli; VI 2017.
17. Ismail Z. Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk di

Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. April; IV 2016.

18. Purnama. Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Bulungan. Tesis. Jakarta: Universitas Terbuka, Ilmu Administrasi; 2015
19. Pambudi RS. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT P) Untuk Balita Gizi Buruk di Kabupaten Gunungkidul. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Ilmu Kesehatan Masyarakat; 2015
20. Oktavianis. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Lubuk Kilangan. *Jurnal Human Care*. 2016; 1(3)
21. Nurapriyanti I. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Status Gizi Balita di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2015. Naskah Publikasi. Yogyakarta: STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta; 2015
22. Munawaroh S. Pola Asuh Memengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan*. Januari; 6(1) 2015.
23. Sutangi Umar. Hubungan Pengetahuan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Desa Dadap Kecamatan Juntinyuat Indramayu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. April; 1(4). 2016.
24. Sa'adah N, Indrawati T, Mularsih S. Hubungan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi pada Balita Usia 1-3 tahun di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Kebidanan*. 2015; 5(1).
25. Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2010.
26. Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2015.
27. Danim, Sudarwan. *Motivasi, Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta : PT. Rineka Cipta; 2004.
28. Yukl, Gary. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Indeks; 2010.
29. Ulum. Ihyaul MD. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press; 2014.
30. Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2013.
31. Martini dan Lubis. *Teori Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia; 1987.
32. Steers. M. Richard. *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga; 1985.
33. Umam, Khaerul. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia; 2012.
34. Soeprihanto, John. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE; 2012.
35. Wirawan. *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi* Jakarta: Rajawali Press; 2016.
36. Arikunto S. *Evaluasi Program Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara; 2014.
37. *Winarno*. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus* edisi & Revisi.

Terbaru. CAPS. Yogyakarta; 2012.

38. *Muninjaya*, Gde AA, Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Jakarta: EGC. 2011,
39. Kusumawati, Proverawati A. Ilmu Gizi, Nuha Medika, Yogyakarta. 2011.
40. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi Jakarta: EGC; 2016.
41. Adriani M, Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita. 1st ed. Jakarta: Kencana; 2014.
42. Ariani AP. Ilmu Gizi Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
43. Mahayu P. Buku Lengkap Perawatan Bayi dan Balita Hira.Editor. Jakarta: Saufa; 2016.
44. Proverawati A. Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
45. Lestari ND. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Status Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Sentolo 1, Kulon Progo, Yogyakarta. Tesis. Depok: Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Keperawatan; 2015.
46. Kemenkes R. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010.
47. WHO, Buku Rujukan Penilaian Pertumbuhan Anak. Departemen Kesehatan. Jakarta.2005.
48. Hasdianah, Siyoto S, Pristiyowati Y. Gizi: Pemanfaatan Gizi, Diet dan Obesitas Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
49. Angkat AH. Determinan Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. Tesis. 2015: Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2015.
50. Ariyanti SF. Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tiga Kabupaten Pidie. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2015.
51. Rias YA. Nutrisi Sang Buah Hati Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
52. Marfina. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tahun 2013. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2014.
53. Ismawati C.S, dkk, Posyandu dan Desa Siaga, Yogyakarta, Nuha Medika; 2010.
54. Mathi1, S. Hindu, Santosa H, Fitria M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah; FKM USU. Medan.2013.
55. Sihotang FT. Masalah Gizi Balita pada Keluarga Mandah di Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Jambi. Jurnal Precure; 2013. Vol. 1(1): 22-26.
56. Ahmad, *Kholid*. Promosi Kesehatan. Jakarta: RajaGrafindo; 2014.

57. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Ibu Hamil-Anak Sekolah). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
58. Kemenkes RI. Pemberian Suplementasi Gizi PMT Anak Balita, MPT Ibu Hamil, dan MPT Anak Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
59. Irianto, D. P. Panduan Gizi Lengkap (Keluarga Dan Olahragawan).Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2009.
60. Iswarati. Pengetahuan Keluarga dalam Pengasuhan dan Tumbuh Kembang Anak. Gizi Indon; 2010.33(1). Hal.67-73.
61. Adriani A. Asuhan Gizi Nutritional Care Process. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
62. Creswell J. W. Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed; Cetakan ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
63. Suharno. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Yogyakarta: UNY Press; 2010.
64. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2011.
65. Bungin B. Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosia lainnya. Jakarta: Kencana Prenama Media Group; 2010.
66. Moleong L.J. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2011.
67. Adiyasa dkk. Evaluasi Program Pemberian MP-ASI bubuk instan dan biskuit di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Lombok Timur, dan Bengkulu Utara. Jurnal Gizi Klinik Indonesia; 2010; Vol.6. No.3, Maret : 145-155.
68. Danarsi CS. Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Mutu Mikrobiologi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Bubur Instan dengan Substitusi Tepung Ikan Gabus dan Tepung Labu Kuning; Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang. 2016.
69. Rukim A. Pengaruh Penyimpanan terhadap Mutu Biskuit yang Diperkaya dengan Tepung Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Dan Isolat Protein Kedelai (*Glycine max*); Departemen Gizi Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. IPB Bogor. 2011.
70. Hidayaturrahmi, Masrul, Zulkarnaen Agus. Studi Kebijakan Manajemen Program PMT-P Balita Kurang Gizi di Puskesmas Kota Solok, Dinas Kesehatan dan Masyarakat Kota Solok; 2010.
71. Kusharto, CM. Makanan fungsional berbasis protein ikan dan prebiotik untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak balita rawan gizi [laporan hibah penelitian]. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor; 2008.
72. Mervina. Formulasi biskuit fungsional dengan substitusi tepung ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dan isolat protein kedelai (*Glycine max*); Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. 2009.
73. Indriati R. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan pada Balita Kurang Gizi di Kabupaten Wonogiri Ditinjau dari Aspek Input

dan Proses. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*; 2013. Vol. 03, No. 01: 18-26.

- 74 Departemen Kesehatan RI. *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (BOK)*, Jakarta; 2011.
- 75 Rauf, Suriani, Faramitha. *Pengaruh Pemberian Taburia Terhadap Perubahan Status Gizi Anak Gizi Kurang Umur 12-24 Bulan di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*; *Media Gizi Pangan*, 2012; Vol. XIII, Edisi I.
- 76 Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat., *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping ASI Lokal*. Jakarta: Depkes RI; 2006.
- 77 Lubis dkk. *Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Labuhan, Kota Medan*; *Penel Gizi Makan*.2012; 35(1): 70-77.
- 78 Erlita V. *Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Mengatasi Gizi Buruk pada Anak dan Dampaknya terhadap Pemenuhan Hak Warga Atas Kecukupan Gizi di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri*; *Fakultas KIP. Universitas Sebelas Maret*.2014.
- 79 Sugiyanti E. *Evaluasi Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMP-P) Pada Balita Kurang Gizi di Kabupaten Tuban*. *Jurnal Cakrawala*. Vol. 11 No. 2 Desember 2017 : 217 – 224.